



Judul : Menang Di Quick Count & Situng KPU: PDIP Dapat Kursi Ketua DPR
Tanggal : Kamis, 02 Mei 2019
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Menang Di Quick Count & Situng KPU

PDIP Dapat Kursi Ketua DPR

Menang quick count 19-20 persen kursi DPR, PDIP berhak menjadi Ketua DPR periode 2019-2024. Kemenangan partai banteng ini diperkuat dengan Situng KPU.

"KURSI Ketua DPR akan dijabat kader PDIP Perjuangan. Hal tersebut sesuai dengan amanat Undang-Undang (UU) MD3 (MPR, DPR, DPD, dan DPRD)," ucap Wasekjen Ahmad Basarah saat mendampingi Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri berziarah ke makam Bung Karno, di Blitar, Jawa Timur, kemarin.

Berdasarkan hasil quick count beberapa lembaga survei, posisi PDIP ada di nomor 1 dengan perolehan suara antara 19-20 persen. Data sementara di real count Komisi Pemilihan Umum (KPU) alias Situng, juga menunjukkan hal yang sama.

Merujuk ke UU MD3 yang

baru, pembagian kursi Pimpinan DPR didasarkan pada proporsionalitas alias raihan suara terbanyak. Partai pemenang Pemilu berhak menempatkan kadernya sebagai Ketua DPR. Jadi, tidak ada pemilihan lagi.

"Hal ini berbeda dengan Pileg dan Pilpres 2014, saat ada peristiwa perubahan UU MD3 oleh koalisi parpol pendukung Prabowo-Hatta. Setelah Pileg selesai dilaksanakan, mereka menghapuskan hak partai pemenang Pemilu untuk menjadi Ketua DPR. Alhamdulillah, karena Pilpeg dan Pilpres 2019 ini digabung pelaksanaannya, maka eksistensi pasal yang mengatur hak pemenang Pemilu



Ahmad Basarah

sebagai Ketua DPR tidak diganggu gugat lagi," tuturnya.

Meski sudah menang di quick count dan Situng KPU, Basarah tetap menghormati dan menunggu hasil rekapitulasi Pileg

dan Pilpres 2019 yang masih berlangsung. Pengumuman pemenang Pemilu akan dilakukan KPU pada 22 Mei nanti.

"Sambil menunggu selesainya penghitungan suara oleh KPU, kami keluarga besar PDI Perjuangan ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap rakyat Indonesia yang telah memberikan kepercayaan dan amanah dalam Pileg dan Pilpres pada 17 April lalu," ucap Wakil Ketua MPR ini.

Dia berjanji, kepercayaan dan amanah yang besar dari rakyat akan dijaga, dikawal, dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Untuk mewujudkan cita-cita para pendiri bangsa yaitu menciptakan kesejahteraan dan keadilan sosial.

Sebagai partai nasionalis dan rumah besar kaum kebangsaan, tambah Basarah, PDIP berharap,

setelah Pemilu ini usai, seluruh komponen bangsa, termasuk parpol-parpol peserta Pemilu 2019, kembali bersatu. Semua harus bergandengan tangan kembali untuk mengelola negara yang sangat besar ini secara bergotong royong.

Dia pun mengajak parpol di luar koalisi untuk bekerja sama. Yaitu, mewujudkan visi bersama membangun bangsa sampai kerja sama politik di pemerintahan nasional maupun di DPR dan MPR.

"Negeri yang besar ini tidak mungkin dikelola satu golongan saja. Apalagi oleh koalisi parpol Koalisi Indonesia Kerja (KIK). Rakyat sudah terlalu lelah menyaksikan kekisruhan politik selama tujuh bulan masa kampanye ini. Saatnya para elite politik memberikan suri tauladan dalam menjaga persatuan bangsa," tutupnya. ■ USU